

# Kanker Paru-Paru

## (印尼譯文)肺癌

### ■ Perkenalan penyakit

Kanker paru-paru adalah penyebab kematian akibat kanker yang paling umum di seluruh dunia, merupakan penyebab utama kematian akibat kanker di Taiwan. Kanker paru-paru dibagi menjadi kanker sel kecil (mencakup 10-15%) dan kanker non-sel kecil (mencakup 85-90%, termasuk adenokarsinoma, karsinoma sel skuamosa, dan karsinoma sel besar). Faktor risiko patogeniknya termasuk: merokok, paparan asap rokok pasif, racun lingkungan (asbes, radon, arsenik, nikel, radiasi pengion, hidrokarbon aromatik polisiklik, dan lainnya), usia di atas 40 tahun, risiko meningkat perlahan dari tahun ke tahun, keturunan keluarga, terutama berkaitan dengan kerabat tingkat pertama menderita kanker paru-paru.

### ■ Gejala umum

Gejala kanker paru-paru termasuk: Batuk, dahak berdarah, sesak napas dan nyeri dada, suara serak, sakit kepala, bengkak pada wajah, leher atau lengan atas, tangan tidak bertenaga, kelopak mata terkulai, penglihatan kabur, dan lainnya.

### ■ Pemeriksaan

- Antigen karsinoembrionik (CEA): Deteksi kekambuhan tumor.
- Rontgen dada: Memastikan apakah ada tumor, menilai pelebaran paru-paru.
- CT scan dada: Memastikan lokasi, cakupan tumor, apakah telah bermetastasis ke mediastinum atau kelenjar getah bening, memastikan stadiumnya.
- Pemindaian tomografi komputer (CT) dosis rendah adalah alat skrining yang berguna yang dapat mendeteksi kanker paru-paru pada stadium awal, mengurangi angka kematian.
- Pemindaian tulang: Deteksi lesi di luar rongga dada.
- Pembedahan sel: Sampel jaringan dari lesi diekstraksi untuk pemeriksaan patologis.
- Tes fungsi kardiopulmoner: Menilai apakah cocok untuk operasi.

### ■ Penanganan

- Pengobatan bedah: Cocok untuk kanker paru-paru stadium awal.
- Kemoterapi: Menggunakan obat-obatan kemoterapi untuk membunuh atau menghambat sel kanker, terutama digunakan untuk mengobati metastasis jauh setelah operasi atau tumor yang tidak dapat diangkat melalui operasi.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



- Obat kemoterapi: Cisplatin, Etoposide, Gemcitabine, Neovastst, Paclitaxel, Pemetrexed, Vinblastin.
- Terapi obat yang ditargetkan: Afatinib, Crizotinib, Gefitinib, Erlotinib.
- Terapi radiasi: Menggunakan radiasi berenergi tinggi untuk membunuh sel kanker, bisa digunakan dalam kombinasi dengan kemoterapi.
- Perawatan suportif: analgesik, bronkodilator, antibiotik, dan steroid untuk mengendalikan gejala.
- Penanganan nutrisi: Pola makan seimbang, porsi kecil dan sering.

### ■ Perawatan akut

Berikan terapi oksigen yang tepat, redakan nyeri dan kecemasan, jaga agar selang drainase tetap lancar, pernapasan dalam dan batuk yang efektif, aktivitas fisik yang sesuai.

### ■ Perawatan di rumah

Mencegah infeksi, rajin mencuci tangan, kenakan masker bila diperlukan, berolahraga secukupnya, nutrisi seimbang, harus ikuti petunjuk dokter untuk pemeriksaan lanjutan secara berkala selama dan setelah pengobatan.

- Efek samping umum dari terapi target paling sering dijumpai berupa gejala kulit, seperti ruam, gatal, dan paronikia, selanjutnya gejala gastrointestinal, seperti diare, sakit perut, dan sariawan. Petunjuk perawatan diri dan hal yang perlu diperhatikan: mengoleskan losion, menggunakan krim tangan, mengenakan pakaian dan sepatu yang nyaman dan longgar, menghindari mandi dengan air yang terlalu panas, menghindari produk pembersih yang kuat, melindungi diri dari paparan sinar matahari sewaktu keluar, menggunakan kompres dingin untuk meredakan ketidaknyamanan, memilih makanan dingin dan lembut untuk meredakan ketidaknyamanan mukosa mulut.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



## ■ Peringatan darurat untuk kembali ke rumah sakit

Keadaan darurat seperti demam, menggigil, kesulitan bernapas, atau kesulitan makan, harap kembali ke rumah sakit untuk berobat.

## ■ Tinjau kembali

Pertanyaan 1: ( ) Gejalanya termasuk: batuk, dahak berdarah, sesak napas dan nyeri dada, suara serak, sakit kepala, pembengkakan pada wajah, leher, atau lengan atas, tangan tidak bertenaga, kelopak mata terkulai, dan penglihatan kabur.

Pertanyaan 2: ( ) Efek samping yang paling umum dari terapi target adalah gejala kulit seperti ruam, gatal, dan paronikia, selanjutnya gejala gastrointestinal seperti diare, sakit perut, dan sariawan.

Pertanyaan 3: ( ) Perawatan diri dan hal yang perlu diperhatikan: Oleskan losion, kenakan pakaian yang nyaman dan longgar, hindari mandi dengan air yang terlalu panas, perhatikan perlindungan dari sinar matahari, gunakan kompres hangat untuk meredakan ketidaknyamanan.

Jawaban tepat: Pertanyaan 1: O Pertanyaan 2 : O Pertanyaan 3 : X

## Referensi:

Yang Zhixin (2025). Kemajuan Pesat dalam Obat Kanker Paru-paru - Pasien Stadium Awal Menjalani Operasi yang Dikombinasikan dengan Obat-obatan, Bisa Meningkatkan Tingkat Kesembuhan! Kesehatan yang Baik, 73, 24-29.

<https://www.airitilibrary.com/Article/Detail?DocID=P20240429002-N202507120006-00008>

Wu Jiahui, Wu Baishan (2025). Perawatan Nutrisi untuk Kanker Paru-paru. Bulanan Kedokteran Klinis, 95(1), 37-42.

<https://www.airitilibrary.com/Article/Detail?DocID=P20161114001-N202502080011-00007>

Liao Guangming (2024). Penjaga Kanker Paru-paru: Pentingnya Computed Tomography Dosis Rendah (LDCT) dalam Diagnosis Kanker Paru-paru. Berita Medis Chimei, 144, 17-18.

<https://www.airitilibrary.com/Article/Detail?DocID=P20180523001-N202402240010-00007>

Telepon konsultasi: (02)2737-2181 ext: 1663

Unit penetapan/Tanggal penetapan (revisi): Bangsal 26/1 Desember 2025

PFS-8100-686

